

Peran Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Lintang Pertiwi Abadi¹, Chandra Hidayat², Muhammad Akmal Abdurahman³,
Marthunis Efendi⁴

¹²³⁴ UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email:

¹lintangprtwiabd@gmail.com

²chandra.hidayatt14@gmail.com

³alabdurr13@gmail.com

⁴marthunisefendi2212@gmail.com

Keywords:

Education; Fraudulent investment; Investment decision; Financial literacy.

Kata Kunci:

Edukasi; Investasi bodong; Keputusan investasi; Literasi keuangan.

Abstract

The purpose of this research is to improve financial literacy to reduce mistakes in making investment decisions. The method used in this research is a qualitative method with literature study data collection techniques. The data analysis used is secondary data as the main data. The results and discussion of this study indicate that financial literacy has a good effect on investment decision making. Through education about financial literacy, cases of fraudulent investment can be reduced and can increase public understanding of financial literacy. The conclusion of this study is that a low level of financial literacy can endanger the community, especially the current generation, because it can cause people to become victims of fraudulent investments. Thus, education about financial literacy is needed.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan literasi keuangan untuk mengurangi kekeliruan dalam pengambilan keputusan investasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi literatur. Analisis data yang

digunakan adalah data sekunder sebagai data utama. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh baik terhadap pengambilan keputusan investasi. Melalui edukasi mengenai literasi keuangan, kasus investasi bodong dapat dikurangi dan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah dapat membahayakan masyarakat terutama generasi saat ini, karena dapat menyebabkan masyarakat menjadi korban investasi bodong. Dengan demikian, edukasi mengenai literasi keuangan sangat diperlukan.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin bervariasi dapat memudahkan penyampaian informasi. Akan tetapi, perkembangan teknologi membuat semakin sulit memilah informasi salah satunya dalam bidang investasi. Investasi merupakan suatu proses penanaman modal bagi investor yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan (Lorien and Tantimin 2022). Dalam Islam, Nabi SAW telah melakukan investasi, yang memiliki banyak manfaat bagi individu dan masyarakat luas (Khoerulloh and Janwari 2021). Menurut data Bank Indonesia Suku bunga Indonesia diproyeksikan tetap berada di tingkat suku bunga acuan sebesar 6 persen pada awal 2024. Suku bunga acuan tersebut dapat dikatakan rendah dibandingkan dengan data suku bunga India sebesar 6,5 persen. Rendahnya suku bunga tersebut membuat masyarakat lebih senang menanamkan modal nya dengan berinvestasi dibandingkan dengan menabung. Karena, ketika suku bunga rendah, jumlah uang yang dibelanjakan konsumen meningkat dan permintaan pun juga ikut meningkat. Oleh sebab itu, masyarakat lebih senang akan berinvestasi. Akan tetapi, investasi juga harus diikuti oleh literasi keuangan yang cukup.

Di era digital seperti saat ini, masyarakat semakin mudah mendapatkan informasi mengenai investasi. Kemajuan teknologi seperti saat ini membuat investasi dapat dilakukan dengan mudah salah satunya melalui *platform* digital. Akan tetapi, rendahnya literasi keuangan membuat masyarakat tidak bisa

memanfaatkan informasi tersebut dengan baik, sehingga terjebak ke dalam investasi bodong. Prinsip-prinsip umum yang harus ada ketika melakukan transaksi dalam islam seperti adil, tidak menganiaya, dan tidak menipu, merupakan beberapa prinsip yang harus diterapkan (Athoilah 2013). Oleh sebab itu, literasi keuangan sangatlah penting dalam mencegah masyarakat ketika hendak berinvestasi supaya tidak terjebak ke dalam investasi bodong. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk menyusun artikel yang dapat meningkatkan pengetahuan generasi saat ini mengenai literasi keuangan, dengan judul "Peran Literasi Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi".

B. KAJIAN LITERATUR

Literasi Keuangan

(Sugita and Sinarwati 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah bentuk keahlian yang perlu dimiliki oleh masing-masing orang untuk memperbaiki kualitas hidupnya dengan meningkatkan kesadaran terhadap pengelolaan sumber daya keuangan yang benar dan efisien. Berdasarkan PISA 2012: *Financial Literacy Assessment Framework* (OECD 2012) mengartikan bahwa literasi keuangan adalah unsur yang sangat penting bagi kemajuan ekonomi dan stabilitas keuangan. Literasi keuangan yang baik dapat membantu individu untuk menghindari kesalahan dalam mengambil pilihan atau keputusan mengenai masalah ekonomi dan keuangan.

Literasi keuangan penting bagi perekonomian dikarenakan seseorang yang memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan mampu mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Dalam sudut pandang wirausahawan dengan banyaknya usaha yang dijalankan, maka tenaga kerja yang dipekerjakan juga dilatih demi membenahi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), salah satunya melalui literasi keuangan (Yazid, Badriyah, and Wira n.d.). Literasi keuangan diperlukan untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang dengan berinvestasi atau menabung. Mahasiswa merupakan elemen penting dalam masyarakat, jika kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dapat ditingkatkan, pemerintah dapat mengoptimalkan pemasukan pajak untuk

pembangunan infrastruktur dan layanan publik. Mahasiswa harus memiliki dasar pemikiran yang tepat saat membuat keputusan tentang berbagai hal, di dalam ataupun di luar kampus (Yusup, Sobana, and Yulandri 2022).

Sebagaimana definisi di atas, literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan mengolah keuangan sehingga mereka dapat mempertimbangkannya saat membuat keputusan keuangan.

Investasi

Investasi adalah menaruh sejumlah modal yang bertujuan untuk dapat memelihara, menambah nilai, atau memberikan hasil positif (Bloom and Reenen 2013). Modal adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh produsen, seperti uang atau aset fisik seperti bangunan, mesin, perabotan, dan lainnya, yang dapat digunakan untuk menghasilkan produk (Darsono, Janwari, and Hasan Ridwan 2023). Salah satu instrumen investasi sosial baru adalah *Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)* (Salam and Iskandar 2021). Sukuk negara yang diluncurkan pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan juga dapat dianggap sebagai instrumen investasi yang aman (Wira et al. 2019). Investasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan pengelolaan keuangan dengan penanaman modal dengan tujuan mendapatkan persediaan dan perlengkapan produksi untuk memproduksi barang dan jasa demi memperbaiki kemampuan ekonomi (Zahra, Murialti, and Hadi 2022). Salah satu pertimbangan paling dasar saat memperkirakan harga saham dalam berinvestasi adalah berbagai jenis rasio keuangan. Sebuah perusahaan umumnya menggunakan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangannya. Ini didasarkan pada data perbandingan dari setiap poin dalam laporan keuangan (Sobana 2021). Dalam berinvestasi kenaikan suku bunga dapat mengakibatkan pengurangan minat investasi. Sedangkan semakin rendahnya suku bunga, dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi. Muhammadiyah mengeluarkan fatwa bahwa bunga bank konvensional dianggap haram (Sobana, Jajuli, and Safri 2020).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur. Studi literatur yaitu peneliti bersandar pada berbagai literatur atau pustaka untuk mendapatkan data penelitian dan menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder sebagai bahan informasi utama. Data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber terpercaya, meliputi publikasi akademik, survei terkait literasi keuangan dan investasi. Kemudian, data sekunder yang telah diperoleh melewati tahap penyeleksian yaitu memilah mana data yang berkaitan dan data yang tidak berkaitan dengan topik yang dibahas. Setelah itu, tahap selanjutnya data-data tersebut melalui proses analisis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut penelitian yang dilakukan, berikut adalah beberapa kasus keuangan yang terjadi di Indonesia yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang keuangan dan solusi untuk masalah tersebut.

a. Kasus Investasi Bodong DNA Pro

Kemajuan teknologi memudahkan oknum tertentu menggunakan internet sebagai sarana kejahatan investasi bodong. Sasaran utama para oknum tersebut merupakan masyarakat yang minim akan literasi keuangan. Seperti fenomena investasi bodong di Indonesia yaitu milik PT DNA Pro Akademi. PT DNA Pro Akademi adalah perusahaan non-pemerintah yang menjalankan usahanya pada bagian *digital global investment* dan pada bagian jasa *education center* (Masalah, 1991). Investasi ilegal yang dilakukan oleh PT DNA Pro Akademi menggunakan *platform* DNA Pro dan menggunakan program *robot trading* untuk meraih keuntungan. *Robot Trading* dapat beroperasi selama 24 jam dan mampu menganalisis sistem berdasarkan indikator tertentu (Vina, 2023). *Robot Trading* yang DNA Pro gunakan yaitu dengan algoritma untuk menilai saham dan obligasi (Literasi & Bagi, 2022).

Aksi penipuan yang dilancarkan oleh operator pada *platform* DNA Pro yaitu dengan menggunakan skema ponzi. (Literasi & Bagi, 2022) Skema Ponzi merupakan investasi palsu yang dibuat untuk memisahkan antara uang para investor dengan investor itu sendiri (Masalah, 1991). Skema Ponzi memikat para investor dengan memasarkan aset yang dapat dipasarkan (Literasi & Bagi, 2022). Skema ponzi pada umumnya dilaksanakan dengan memengaruhi investor. Dengan kata lain, menawarkan keuntungan yang lebih besar daripada jenis investasi lainnya, seperti *robot trading* DNA Pro yang menghasilkan keuntungan sebesar 1 persen dari harga awal melalui investasi dalam emas atau Forex, mata uang yang di jual Rusia), dan bekerja sama dengan Alfa Success Corporation. Harga dapat di definisikan sebagai banyaknya uang yang dibayarkan untuk produk tertentu atau total nilai yang ditukarkan oleh pelanggan untuk memperoleh keuntungan dari menggunakan produk tersebut (Arifin and Salam 2019).

Korban menyatakan bahwa mereka mulai menggunakan aplikasi DNA Pro pada April 2021. Mereka berharap bahwa rencana investasi mereka dengan *robot trading* dapat diambil kapan saja. Namun, pada awal tahun 2022, para korban mengatakan mereka tidak dapat lagi melakukan penarikan uang (Literasi & Bagi, 2022).

Berkenaan dengan fenomena tersebut, pada akhirnya Bareskrim Polri telah menetapkan 12 tersangka atas dugaan penipuan. Bareskrim Polri menyatakan bahwa dari 3.621 korban yang melapor ke Bareskrim terdapat total kerugian sekitar Rp551 miliar (Purwanti, n.d.).

b. Kasus Binomo

Binomo merupakan sebuah platform trading online yang menerapkan sistem *binary option*. *Binary option* merupakan perjudian berkedok investasi (Alfaromona et al., 2023). Binary option lebih mirip dengan perjudian daripada trading, karena para trader hanya perlu memperkirakan harga yang akan terbongkar dalam waktu dekat (Literasi & Bagi, 2022).

Jika perkiraanya benar, trader akan memperoleh 80 persen dari banyaknya

modal yang diinvestasikan, tetapi jika perkiraanya salah, trader akan kehilangan semua yang telah dipertaruhkan. Karena dalam praktiknya, pengguna tidak diminta untuk membeli asset apapun, hanya menebak angka, binary option tidak termasuk pasar sebenarnya.

Publikasi influencer yang menjadi afiliator di banyak *binary option*, salah satunya Indra Kenz, membawa masyarakat ke dalam investasi bodong ini. Hal ini karena keuntungan yang sangat besar untuk menjadi afiliator *binary option* diambil dari kerugian trader dan didistribusikan ke aplikasi dan afiliator, masing-masing dengan keuntungan 30 persen untuk aplikasi *binary option* dan 70 persen untuk afiliator.

Jika diteliti lebih mendalam, terdapat beberapa dampak rendahnya literasi keuangan terhadap keputusan investasi yang terjadi pada masyarakat. Pertama, Masyarakat salah dalam memilih alat investasi. Rendahnya literasi keuangan membuat masyarakat sulit menyesuaikan kondisi keuangan dengan alat investasi yang sesuai dengan tujuannya. Kesalahan dalam memilih alat investasi, membuat masyarakat kesulitan dalam mengelola investasi yang berakibat pada terjadinya kerugian. Kedua, terjebak investasi bodong. Rendahnya literasi keuangan, membuat minimnya pemahaman masyarakat akan keuangan. Sehingga, masyarakat tidak menyadari risiko investasi yang kemudian akan tergoda dengan hasil yang cepat. Ketiga, resiko kebocoran data. Selain itu, minimnya literasi keuangan memungkinkan masyarakat untuk menggunakan aplikasi investasi yang tidak berizin dan tentunya memiliki risiko besar hingga terjadi kebocoran data. Kebocoran data tersebut terjadi karena masyarakat kurang memahami mekanisme aplikasi tersebut, sehingga mengisi biodata pribadi tanpa memahami maksud dan tujuannya. Berdasarkan hal tersebut, rendahnya literasi keuangan pada masyarakat menjadi permasalahan yang kompleks. Oleh sebab itu, dibutuhkan upaya yang dilakukan secara komprehensif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Indonesia mulai dari dasar berinvestasi hingga strategi memulai investasi.

Strategi Mengedukasi Masyarakat Mengenai Literasi Keuangan

Diperlukan pihak yang dapat bekerjasama mendorong upaya pencegahan investasi bodong yaitu dengan meningkatkan literasi keuangan dengan melibatkan sektor jasa keuangan melalui program literasi keuangan yang sasaran utamanya diawali dari masyarakat. Seperti program meningkatkan pengetahuan keuangan dengan mobil literasi keuangan (SiMolek) yang dipelopori oleh OJK. Program SiMolek bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan dan diharapkan masyarakat dapat terhindar dari investasi bodong (OJK, n.d.-a). SiMOLEK memiliki fitur-fitur yang lengkap, dimulai dari adanya materi-materi edukasi hingga peralatan multimedia. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan meluncurkan tiga infrastruktur literasi keuangan, yaitu *Learning Management System* (LMS), Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025, dan Buku Cerdas Mengelola Keuangan untuk calon pengantin sebagai bahan dalam edukasi keuangan.

Dalam meningkatkan dan mengedukasi pengetahuan tentang keuangan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, namun juga masyarakat dan lembaga keuangan. Sebagaimana bank BCA, beberapa program BCA yaitu:

1. Program meningkatkan kemampuan pelajar dalam mengelola keuangan sejak dini. Program edukasi ini menggunakan game board sebagai sarana utama. Metode ini membuat belajar mudah dan menyenangkan, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik.
2. Memberikan Pendidikan keuangan kepada keluarga pekerja migran Indonesia tentang keuangan. (Saba Desa).(BCA, n.d.)

E. KESIMPULAN

Dari pembahasan penelitian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi yang baik pula. Kemajuan teknologi membuat banyaknya generasi saat ini terjerumusnya ke dalam investasi bodong disebabkan oleh pengambilan keputusan investasi yang salah. Oleh sebab itu, hal ini dapat dikurangi dengan cara memberikan edukasi mengenai literasi keuangan, yang dapat dilakukan dengan cara, a) program mengedukasi masyarakat untuk

meningkatkan literasi keuangan dengan mobil literasi keuangan (SiMolek); b) menerapkan program edukasi yang dilakukan oleh lembaga keuangan BCA yaitu meningkatkan literasi keuangan kepada pelajar melalui game board; c) edukasi literasi keuangan kepada Keluarga Pekerja Migra.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, N., Maulana, H. K., Salam, A. N., Utami, F. M., Kinasih, A. N., Ardiansyah, S., & Iskandar, I. (2023). How does the PEN program affect the sustainability of MSMEs: A Case Study in Bantul. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 18(1), 110-119.
- Arifin, Ahmad Zaenal, and Annisa Nur Salam. 2019. "Analysis of Millennial Generation Behavior in Consuming Halal Products: Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) Method." *Iqtishadia* 12(2):266. doi: 10.21043/iqtishadia.v12i2.5725.
- Athoilah, Mohamad Anton. 2013. "Ekonomi, Athoilah, Mohamad Anton Islam Transaksi Dan Problematikanya." *Wacana Hukum Islam* 13:269-89.
- Bloom, Nicholas, and John Van Reenen. 2013. "濟無No Title No Title No Title." NBER Working Papers 89.
- Darsono, Muhammad Maulana, Yadi Janwari, and Ahmad Hasan Ridwan. 2023. "Analysis of the Production Concept in the Thought of Muhammad Baqir Shadr and Its Relation to Conventional Economics." *International Economic and Finance Review* 2(2):20-34. doi: 10.56897/iefr.v2i2.31.
- Irma, R. (2016). T, Tinjauan Teoritis dan Yuridis Lembaga Penjamin Simpanan. *Jurnal 'Adliya*, 10(2), 233-246.
- Khoerulloh, Abd. Kholik, and Yadi Janwari. 2021. "Analysis of Investment Decisions in Sharia Cooperatives: Does Sharia Accounting Standards Affect?" *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 12(1):119-40. doi: 10.21580/economica.2021.12.1.6442.
- Lorien, Natalia, and Tantimin Tantimin. 2022. "Investasi Bodong Dengan Sistem Skema Ponzi: Kajian Hukum Pidana." *Jurnal Komunitas Yustisia* 5(1):356-66.

- Nazar, R. F. (2021). Corak Pembaruan Pemikiran Hukum Islam Dalam Konsep “Fiqh Sosial” KH Sahal Mahfudh. *Asy-Syari'ah*, 23(1), 63-82.
- Nurjaman, K., Marta, M. S., Eliyana, A., Kurniasari, D., & Kurniasari, D. (2019). Proactive work behavior and innovative work behavior: Moderating effect of job characteristics. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(6), 373-379.
- OECD. 2012. PISA 2012 Assessment and Analytical Framework.
- Puspitasari, I., Fauziyyah, N. E., & Salam, A. N. (2016). Zakah fund distribution model trough Takaful institution for the welfare of the poor farmer. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 4(1), 041-052.
- Salam, A. N., & Iskandar, I. (2021). Integration of Green Sukuk and Cash Waqf Linked Sukuk for Financing Agriculture Sustainable. *Asy-Syari'ah*, 23(2), 345-364.
- Sobana, Dadang Husen, Sulaeman Jajuli, and Hendra Safri. 2020. “Muhammadiyah of West Java and Sharia Rural Financing Bank.” *Journal of Al-Islam and Muhammadiyah Studies* 1(1):21–33. doi: 10.32506/jaims.v1i1.542.
- Sobana, Dadang Husen. 2021. “The Effect of Return on Assets, Firm Size, and Financing To Deposit Ratio on the Stock Price of Pt. Bri Sharia, Tbk.” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 5(2):291–306. doi: 10.29313/amwaluna.v5i2.7152.
- Sugita, W., and N. K. Sinarwati. 2022. “Peran Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Prilaku Keuangan Di Masa Pandemi (Study Kasus Pada UMKM Kabupaten Buleleng).” *Jurnal Akuntansi Profesi* 13:223–32.
- Supriatna, S., & Jubaedah, D. (2020). Kebijakan Fiskal Masa Al-Khilafah Al-Islamiyah. *Asy-Syari'ah*, 22(2), 291-312.
- Susilawati, C., Sulaiman, A. A., Abduh, M., Prasetyo, Y., & Athoillah, M. A. (2021). Comparative Study on the regulation of Sharia Financial Technology in Indonesia and Malaysia. *Jurisdictie: Jurnal Hukum dan Syariah*, 12(1), 1-19.
- Wira, Suteja, Dana Kusuma, Nisa Dely Amalia, and Gayatri Belina Jourdy. 2019. “Asy-Syari ‘ Ah.” 21(1).
- Yazid, Naufal, Mila Badriyah, and Suteja Wira. n.d. “Naufal Yazid, Mila Badriyah, Suteja Wira, Persepsi Wirausahawan Atas Kontribusinya Terhadap

Perekonomian” I:59–73.

Yulandri, E., Hertina, D., & Asih, V. S. (2023). Tobin's Q Modeling Through the Du Pont System Financial Performance Method Using SEM-PLS. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 7(2), 209-224.

Yusup, D. (2019). Analyzing the effect of service quality on customer satisfaction of Islamic banking in west Java province, Indonesia. *Management Science Letters*, 9(13), 2347-2356.

Yusup, D. K. (2014). Perbandingan Teori Asuransi: Studi Perbandingan Teori Ekonomi Taqiyyuddin Al-Nabani dan Thomas Robert Maltus. *Asy-Syari'ah*, 16(2), 145-158.

Yusup, D. K. (2017). Peran Notaris Dalam Praktik Perjanjian Bisnis Di Perbankan Syariah (Tinjauan Dari Perpektif Hukum Ekonomi Syariah). *Al-'Adalah*, 12(2), 701-714.

Yusup, Deni Kamaludin, Dadang Husen Sobana, and Elsa Yulandri. 2022. “Development Model of Mini Bank and Business Clinics Laboratory At Ptkin.” *International Journal of Professional Business Review* 7(4):1–16. doi: 10.26668/businessreview/2022.v7i4.e494.

Zahra, A. S., N. Murialti, and M. F. Hadi. 2022. “Analisis Pengaruh Resesi Ekonomi Di Provinsi Riau Tahun 2006-2020.” *ECOUNTBIS: Economics, Accounting ...* 2(1):141–50.